

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi dapat disimpulkan bahwa :

1. Diketahui gambaran karakteristik responden, mahasiswa angkatan 2021 merupakan responden terbanyak dengan 56 (29,3%) mahasiswa, dilihat dalam rentang usia, mahasiswa yang berusia 21 tahun merupakan responden terbanyak sebesar 56 (29,3%) mahasiswa, dan berdasarkan pengalaman berkendara, mahasiswa yang mempunyai lebih dari 3 tahun pengalaman berkendara merupakan responden terbanyak dengan 163 (85,3%) mahasiswa.
2. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *safety riding* pada mahasiswa program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi
3. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku *safety riding* pada mahasiswa program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi
4. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku *safety riding* pada mahasiswa program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi
5. Ada hubungan antara ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan perilaku *safety riding* pada mahasiswa program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi
6. Tidak terdapat hubungan antara keikutsertaan pelatihan *safety riding* dengan perilaku *safety riding* pada mahasiswa program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi
7. Tidak terdapat hubungan antara kondisi kendaraan dengan perilaku *safety riding* pada mahasiswa program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

8. Ada hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku *safety riding* pada mahasiswa program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

5.2 Saran

Berdasarkan penguraian hasil penelitian diatas, berikut saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Bagi Mahasiswa

Sebaiknya mahasiswa dapat melengkapi ketersediaan alat pelindung diri dan lebih dapat meningkatkan perilaku *safety riding* dan mempraktekannya dengan baik ketika berkendara baik perjalanan dekat ataupun jauh untuk meminimalisir terjadinya hal yang merugikan mahasiswa. Mahasiswa juga disarankan untuk mengikuti pelatihan *safety riding* yang mana dapat bermanfaat seperti meningkatkan kesadaran akan bahaya di jalan raya, risiko yang terkait dengan mengemudi, dan keselamatan berkendara, yang membantu mahasiswa belajar lebih banyak mengenai berkendara dengan aman serta selamat. Selain itu, mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan dapat melakukan kegiatan yang dapat mengajak mahasiswa lain dan meningkatkan perilaku *safety riding* bersama.

2. Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

Diharapkan kepada pihak kampus Universitas Jambi terutama program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat untuk mengencarkan perilaku *safety riding* kepada mahasiswa baik dengan bekerja sama dengan lembaga terkait dengan mengadakan penyuluhan mengenai *safety riding* dan melakukan sosialisasi dengan memanfaatkan media yang ada di kampus baik secara langsung ataupun menggunakan media sosial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneruskan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penelitian ini melalui metode yang berbeda, seperti menggunakan metode observasi secara langsung saat melakukan penelitian pada variabel kondisi kendaraan dengan bantuan seorang ahli dibidangnya.